

Jurnal Ratna Final

by andybarca12@gmail.com 1

Submission date: 24-Aug-2022 10:52AM (UTC-0400)

Submission ID: 1886228509

File name: Jurnal_Ratna_Madya_R.Y_1902300.pdf (943.87K)

Word count: 3316

Character count: 18803

PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN VETERAN 1 KABUPATEN LAMONGAN

SCHOOL SAFE PLANNING ROUTES IN THE EDUCATION AREA VETERAN 1 ROAD LAMONGAN REGENCY

Ratna Madya Ratri Yulistyaningrum, Wisnu Handoko, Aan Sunandar

Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520
E-mail : ratnamadya19@gmail.com

Abstract

Transportation is very important for daily life, especially for educational activities. In transportation safety is an important thing. The movement of vehicles and the emergence of traffic, can allow accidents. Accidents can be influenced by several factors, such as human factors, facilities and infrastructure factors, and environmental factors. Lamongan Regency has 1,181 Elementary Schools, 347 Junior High Schools, 158 Senior High Schools, and 81 Vocational High Schools spread throughout the Lamongan Regency. One of the educational areas in Lamongan Regency is located on Veteran 1 street. The schools located in the Education Area on Veteran 1 street are SMAN 2 Lamongan, SMPN 2 Lamongan, SMKN 2 Lamongan, and SMAN 1 Lamongan. Jalan Veteran 1 is located in the CBD of Lamongan Regency. The number of vehicles passing by students and the public at a high enough speed can cause accidents. In addition, the supporting facilities for student safety with the concept of Safe Safe Routes for School (RASS) are inadequate, such as the lack of pedestrian facilities, no special bicycle lanes, no routes and stops for public transportation, School Safe Zones (ZoSS) along with traffic signs and markings. this. So it is necessary to provide safety facilities for students based on the Regulation of the Minister of Transportation Number 16 of 2016. Based on the results of the analysis, the addition of pedestrian facilities and the addition of ZoSS markings and signs at each school. In addition, a drop zone / pick up point is determined for vehicles to drop off and meet students.

Keywords : RASS, Pedestrians, ZoSS, Drop Zone / Pick Up Point

Abstrak

Transportasi sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, khususnya untuk aktivitas pendidikan. Dalam transportasi keselamatan adalah hal penting. Adanya pergerakan kendaraan dan timbulnya lalu lintas, dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan. Kecelakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor manusia, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Kabupaten Lamongan memiliki 1.181 SD, 347 SMP, 158 SMA, dan 81 SMK yang menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. Salah satu kawasan pendidikan di Kabupaten Lamongan terletak di Jalan Veteran 1. Adapun sekolah yang berada di Kawasan Pendidikan Jalan Veteran 1 yaitu SMAN 2 Lamongan, SMPN 2 Lamongan, SMKN 2 Lamongan, SMAN 1 Lamongan. Jalan Veteran 1 berada pada CBD Kabupaten Lamongan. Ramainya kendaraan yang melintas oleh pelajar dan masyarakat dengan kecepatan yang cukup tinggi, sehingga dapat berpotensi mengakibatkan kecelakaan. Selain itu fasilitas penunjang keselamatan pelajar berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang kurang memadai seperti kurangnya fasilitas pejalan kaki, tidak tersedianya jalur khusus sepeda, tidak tersedia rute dan halte untuk angkutan umum, Zona

Selamat Sekolah (ZoSS) beserta rambu lalu lintas dan marka jalannya. Sehingga perlu adanya upaya penyediaan fasilitas penunjang keselamatan untuk pelajar berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis, diterapkan penambahan fasilitas pejalan kaki dan penambahan marka serta rambu ZoSS pada tiap sekolah. Selain itu, ditentukan *drop zone / pick up point* untuk kendaraan mengantar dan menjemput siswa.

Kata kunci : RASS, pejalan kaki, ZoSS, *drop zone*

PENDAHULUAN

Kabupaten Lamongan adalah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dimana memiliki luas wilayah $\pm 1.812,8$ km² yang terbagi menjadi 27 kecamatan, 462 desa, dan 12 kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebesar 1.380.145 jiwa. Kabupaten Lamongan memiliki 1.181 SD, 347 SMP, 158 SMA, dan 81 SMK yang menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. Salah satu kawasan pendidikan di Kabupaten Lamongan terletak di Jalan Veteran 1.

Jalan Veteran 1 merupakan jalan kabupaten dengan fungsi jalan sebagai jalan kolektor yang berada di wilayah pusat kota (CBD). Sebagai kawasan pendidikan di wilayah pusat kota, Jalan Veteran 1 memiliki fasilitas penunjang keselamatan pelajar berdasarkan konsep RASS yang kurang memadai. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari survei pencacahan lalu lintas menunjukkan penggunaan moda kendaraan pribadi sangat tinggi ditambah kendaraan angkutan barang yang melewati ruas jalan tersebut mengakibatkan volume yang tinggi.

Sehingga pada kawasan pendidikan Jalan Veteran 1 belum ada penyelenggaraan mengenai Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang menunjang keselamatan pelajar. Untuk itu antisipasi yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah dengan merencanakan program RASS (Rute Aman Selamat Sekolah). Berdasarkan permasalahan, maka dapat direncanakan mengenai penanganan terhadap masalah yang terjadi di Kawasan Pendidikan Jalan Veteran 1, dengan melakukan program pemerintah yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 tahun 2016 tentang Penerapan Konsep RASS. Oleh karena itu, perlu diadakan "**PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN VETERAN 1 KABUPATEN LAMONGAN**" agar dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan bagi pejalan di kawasan pendidikan Jalan Veteran 1 di Kabupaten Lamongan.

Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang, adapun identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Kawasan Pendidikan Jalan Veteran 1 merupakan jalan kabupaten dengan fungsi jalan kolektor dimana memiliki tingkat kecepatan kendaraan yaitu 39 km/jam dan memiliki tata guna lahan sekitar kawasan sekolah berupa pemukiman, perkantoran, dan pertokoan sehingga volume lalu lintas cukup tinggi.
2. Di Jalan Veteran 1 terdapat 4 sekolah yang menjadi objek penelitian dengan jumlah 4.982 siswa, dimana pelajar dalam melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan pribadi, berjalan kaki, sepeda, dan diantar/jemput. Namun kondisi fasilitas penunjang keselamatan untuk pelajar masih kurang

memadai, seperti tidak adanya trotoar pada salah satu sisi Jalan Veteran, tidak terdapat jalur khusus bersepeda, tidak tersedia rute dan halte untuk angkutan umum, Zona Selamat Sekolah (ZoSS) berserta rambu lalu lintas dan marka jalannya.

Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah diperlukan agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sehingga, analisis masalah dibatasi pada hal-hal berikut ini :

1. Identifikasi kawasan penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dimana lokasi penelitian hanya berfokus pada 4 sekolah yaitu :
 - a. SMA Negeri 2 Lamongan
 - b. SMP Negeri 2 Lamongan
 - c. SMK Negeri 2 Lamongan
 - d. SMA Negeri 1 Lamongan
2. Analisis fasilitas keselamatan penunjang perjalanan ke/dari sekolah untuk pejalan kaki, pengguna sepeda, angkutan umum antara lain :
 - a. Pejalan kaki : fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas trotoar dan penyeberangan
 - b. Pengguna sepeda : fasilitas pesepeda berupa jalur khusus sepeda
 - c. Pengguna angkutan umum : rute angkutan umum dan fasilitas berupa halte
3. Perencanaan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tepat dan sesuai dengan PM Nomor 16 Tahun 2016. Dimana manajemen disekitar RASS, penulis membatasi analisis pada :
 - a. Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), Fasilitas perlengkapan jalan meliputi rambu dan marka.
 - b. Kendaraan antar jemput : fasilitas titik lokasi pengantar/penjemput.

RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS)

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah dijelaskan bahwa Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana angkutan umum dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai dan danau dari lokasi permukiman menuju sekolah. RASS diselenggarakan mulai dari daerah permukiman sampai dengan kawasan sekolah. Sekolah yang termasuk dalam program RASS adalah Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, dan/atau sekolah yang sederajat.

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Perhitungan Sampel

Dalam analisis ini, menggunakan metode sampel dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- e = tingkat kesalahan (faktor error) (%)
- N = Jumlah populasi

1

Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Data ini meliputi :

- a. Data Inventarisasi Ruas Jalan dan Kinerja Lalu Lintas Sekitar Sekolah
- b. Data Asal Tujuan Perjalanan Pelajar
- c. Data Pejalan Kaki

1

Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa instansi pemerintah atau berbagai sumber yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

Metode Analisis

Selelah melaksanakan pengumpulan data, hal yang selanjutnya dilaksanakan adalah analisis data untuk mendapatkan usulan rekomendasi penyelesaian masalah, analisis yang dilaksanakan adalah :

- a. Menentukan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
- b. Analisis Kinerja Lalu Lintas
- c. Analisis Kecepatan Rata-Rata Kendaraan
- d. Analisis Kebutuhan Perjalanan Menuju/Kembali Dari Sekolah :
 - 1) Untuk Pejalan Kaki : menentukan kebutuhan lebar trotoar dan kebutuhan fasilitas penyeberangan
 - 2) Untuk pesepeda : rute pesepeda
 - 3) Untuk angkutan umum : penempatan halte
- e. Merekomendasikan Untuk Diterapkan di Kawasan Pendidikan :
 - 1) Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
 - 2) Penentuan lokasi penjemputan dan pengantaran pelajar (drop zone / pick up point)
- f. Desain Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Inventarisasi Lokasi Penelitian

Ruas Jalan Veteran 1 memiliki panjang 600 m dengan status jalan kabupaten dan fungsi jalan kolektor. Lebar efektif ruas Jalan Veteran 1 adalah 6 m dengan tipe jalan 2/2 UD. Hambatan samping jalan tergolong tinggi yakni tata guna lahan di sepanjang jalan ini terdapat pemukiman, pertokoan, dan kawasan sekolah. Jalan Veteran 1 memiliki fasilitas yang cukup lengkap, rambu jalan dalam kondisi baik, penerangan jalan dengan kondisi baik, namun marka jalan banyak yang pudar bahkan hilang.

Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

Tabel 1. Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Pelajar	Lokasi Sekolah
1	SMA Negeri 2 Lamongan	1.301	Jalan Veteran 1
2	SMP Negeri 2 Lamongan	1.016	Jalan Veteran 1
3	SMK Negeri 2 Lamongan	1.382	Jalan Veteran 1
4	SMA Negeri 1 Lamongan	1.283	Jalan Veteran 1

Terdapat empat sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SMA N 2 Lamongan, SMP N 2 Lamongan, SMK N 2 Lamongan, SMA N 1 Lamongan, dimana empat sekolah ini berada di Jalan Veteran 1 dan letaknya berdekatan. Sehingga kawasan ini tepat untuk direncanakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai kriteria penentuan kawasan RASS.

Analisis Kinerja Lalu Lintas

1. Kapasitas Jalan

Berikut merupakan perhitungan kapasitas di Jalan Veteran 1 dengan tipe jalan 2/2 UD :

Kapasitas dasar (C_o)	= 2/2 UD	= 2900
Faktor koreksi lebar jalan (FC_w)	= 6 m	= 0,87
Faktor koreksi pemisah arah (FC_{sp})	= 50-50	= 1,00
Faktor koreksi hambatan samping (FC_{sf})	= Tinggi	= 0,86
Lebar Bahu		= 1 m
Faktor koreksi ukuran kota (FC_{cs})	= 1.380.145	= 1,00

Maka kapasitas Jalan Veteran 1 adalah sebagai berikut :

$$C = C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$
$$= 2900 \times 0,87 \times 1,00 \times 0,86 \times 1,00$$
$$= 2.169,78 \text{ smp/jam}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka didapat hasil kapasitas Jalan Veteran 1 yaitu 2.169,78 smp/jam.

2. Volume Kendaraan

Tabel 2. Volume Kendaraan per Arah

No	Nama Jalan	Tipe	C (smp/jam)	V Jam Sibuk (smp/jam)	V jam Tidak Sibuk (smp/jam)
1	Jalan Veteran 1 (masuk)	2/2 UD	1.084,89	522,60	323,60
2	Jalan Veteran 1 (keluar)	2/2 UD	1.084,89	509,10	258,10

Sumber : Hasil Analisis

Tabel diatas merupakan perhitungan volume kendaraan pada jam dan jam tidak sibuk pada ruas jalan Veteran 1 arah masuk dan keluar. Volume tersebut

diperoleh dari hasil survei pencacahan lalu lintas (*traffic counting*) yang telah dilaksanakan saat PKL. Penentuan jam sibuk yaitu pada pukul 07.00-08.00 WIB, pukul 12.00-13.00 WIB, dan pukul 17.00-18.00 WIB, sementara untuk jam tidak sibuk pada pukul 05.00-06.00 WIB, pukul 14.00-15.00 WIB, dan pukul 15.00-16.00 WIB.

3. V/C Ratio

Tabel 3. Perhitungan V/C Ratio per Arah

No	Nama Jalan	Tipe	C (smp/jam)	V (smp/jam)	V/C Ratio
1	Jalan Veteran 1 (masuk)	2/2 UD	1.084,89	522,60	0,48
2	Jalan Veteran 1 (keluar)	2/2 UD	1.084,89	509,10	0,46

Sumber : Hasil Analisis

Berikut merupakan perhitungan V/C ratio Jalan Veteran 1 dua arah :

$$\begin{aligned}
 \text{Volume lalu lintas} &= 1.038,90 \text{ smp/jam} \\
 \text{Kapasitas jalan} &= 2.169,78 \text{ smp/jam} \\
 \text{V/C ratio} &= \frac{1038,90 \text{ smp/jam}}{2169,78 \text{ smp/jam}} \\
 &= 0,47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel perhitungan V/C ratio per arah, Jalan Veteran 1 memiliki nilai V/C ratio 0,48 untuk arah masuk dan 0,46 untuk arah keluar. Berarti ruas jalan ini memiliki kepadatan kendaraan yang cukup tinggi dan berpengaruh kepada pejalan kaki khususnya pelajar yang berada pada jalan tersebut.

Analisis Kecepatan Kendaraan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil survei Moving Car Observed (MCO), didapatkan kecepatan perjalanan arah masuk sebesar 39,65 km/jam dan untuk arah keluar memiliki kecepatan perjalanan sebesar 38,97 km/jam. Sedangkan untuk kepadatan lalu lintas arah masuk memiliki nilai 385,35 smp/km dan kepadatan arah keluar sebesar 369,57 smp/km. Dengan nilai kecepatan dan kepadatan pada Jalan Veteran 1 yang cukup tinggi maka dapat membahayakan keselamatan pelajar.

Rute Aman Selamat Sekolah

1. Fasilitas Pejalan Kaki

a. Menyusuri

Tabel 4. Rekomendasi Lebar Trotoar

No	Nama Jalan	Lebar Trotoar Kiri (m)		Lebar Trotoar Kanan (m)		Hasil Akhir
		Sebenarnya	Perhitungan	Sebenarnya	Perhitungan	
1	Jalan Veteran 1	0	1,5	1,5	1,5	Perlu Trotoar Kiri
2	Jalan Merpati	1,5	0,5	1,5	0,5	Tidak Perlu Pelebaran
3	Jalan Mendalan	0	0,5	0	0,5	Perlu Trotoar
4	Jalan DR Wahidin Sudiro Husodo	1,5	1,0	1,5	1,0	Tidak Perlu Pelebaran
5	Jalan KomBes Pol M Duryat	1,0	1,0	1,0	1,0	Tidak Perlu Pelebaran
6	Jalan KH Ahmad Dahlan	1,5	1,0	1,5	1,0	Tidak Perlu Pelebaran
7	Jalan Andan Wangi	1,0	0,5	1,0	0,5	Tidak Perlu Pelebaran

Sumber : Hasil Analisis



Gambar 1. Peta Rute Pejalan Kaki

b. Menyeberang

Tabel 5. Kebutuhan Fasilitas Menyeberang

Waktu	Pejalan Kaki (Orang / Jam)	Volume Kendaraan / Jam	PV ²
06.00-07.00	68	1865	236519300
07.00-08.00	59	1676	165729584
11.00-12.00	46	1693	131847454
12.00-13.00	42	1772	131879328
15.00-16.00	51	1790	163409100
16.00-17.00	62	1942	233824568
PV2 Rata-Rata	60	1818	198361984 >10 ⁸
Rekomendasi			Pelican Crossing

Sumber : Hasil Analisis

2. Fasilitas Pesepeda

Tabel 6. Inventarisasi Ruas Jalan Veteran 1 untuk Jalur Sepeda

Ruas Jalan	Fungsi jalan	Tipe	V/C Ratio	Lebar Jalan	Panjang jalan	Volume sepeda per 12 Jam	Volume Kendar aan per 12 Jam	Keterangan
Jalan Veteran 1	Kolektor	2/2 UD	0,47	6	550	113	23.646	Belum Perlu Lajur Sepeda

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh hasil bahwa untuk kebutuhan lajur sepeda masih belum dibutuhkan, di karenakan bahwa jumlah pengguna sepeda pada Jalan Veteran 1 masih belum memenuhi standar untuk diterapkan lajur khusus untuk pengguna sepeda. Lebar jalan sebesar 6 meter, apabila diterapkan jalur khusus sepeda maka akan mengurangi lebar efektif jalan sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kapasitas ruas jalan.

3. Fasilitas Angkutan Umum

Pada Jalan Veteran 1 belum terlayani angkutan umum. Sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai perencanaan trayek angkutan umum untuk anak sekolah yang melewati kawasan pendidikan Jalan Veteran 1.

REKOMENDASI PADA KAWASAN PENDIDIKAN

1. Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Seluruh sekolah pada Jalan Veteran 1 masing-masing memiliki lebih dari 50 siswa tiap sekolahnya. Sehingga, membutuhkan fasilitas ZoSS. Berikut merupakan alasan diperlukannya penerapan ZoSS Jalan Veteran 1 :

Tabel 7. Volume Pejalan Kaki dan Kendaraan

Ruas Jalan	P (orang/jam)	V (Kendaraan/jam)	Kecepatan (km/jam)
Jalan Veteran 1	59	2381	39

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas, volume pejalan kaki tergolong rendah namun jumlah kendaraan yang melewati ruas Jalan Veteran 1 cukup tinggi dan kecepatannya diatas standar yang ditetapkan untuk kawasan pendidikan, sehingga diperlukan Zona Selamat Sekolah guna mengatur kecepatan kendaraan yang melintas agar tidak menimbulkan kecelakaan di kawasan pendidikan Jalan Veteran 1.

2. Drop Zone / Pick Up Point

Kebutuhan *Drop Zone / Pick Up Point* untuk sepeda motor dan mobil hanya pada 1 sekolah saja yaitu berada pada SMP Negeri 2 Lamongan. Banyaknya kendaraan pengantar dan penjemput mengakibatkan pada sekolah ini dibutuhkan fasilitas *Drop Zone*. Sementara itu, untuk sekolah lain tidak dibutuhkan fasilitas *Drop Zone* karena kendaraan pengantar dan penjemput yang sedikit dan masih tersedianya lahan yang mampu melayani kendaraan pengantar dan penjemput pelajar.

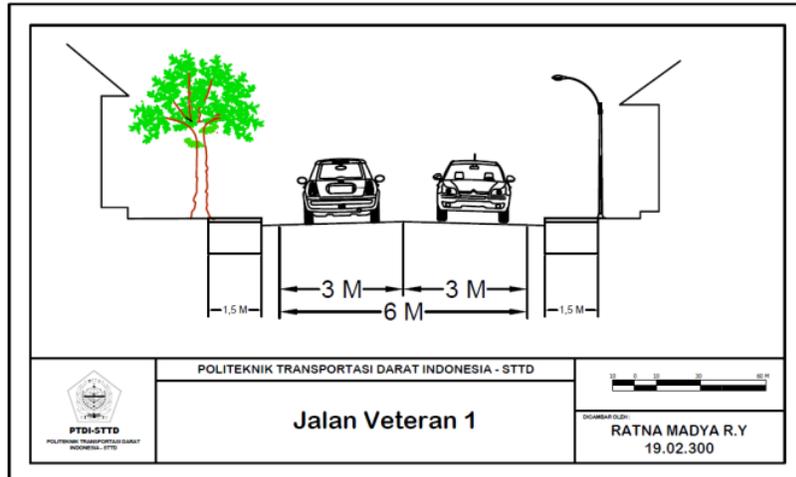
DESAIN PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS)

1. Kondisi Eksisting Jalan Veteran 1



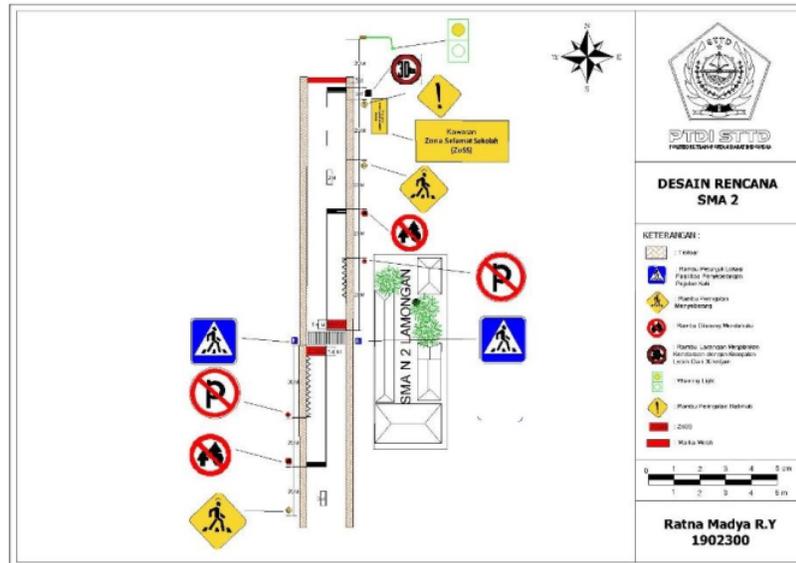
Gambar 2. Kondisi Eksisting Jalan Veteran 1

2. Desain Rencana Jalan Veteran 1



Gambar 3. Penampang Melintang Desain Rencana Jalan Veteran 1

3. Desain ZoSS SMAN 2 Lamongan

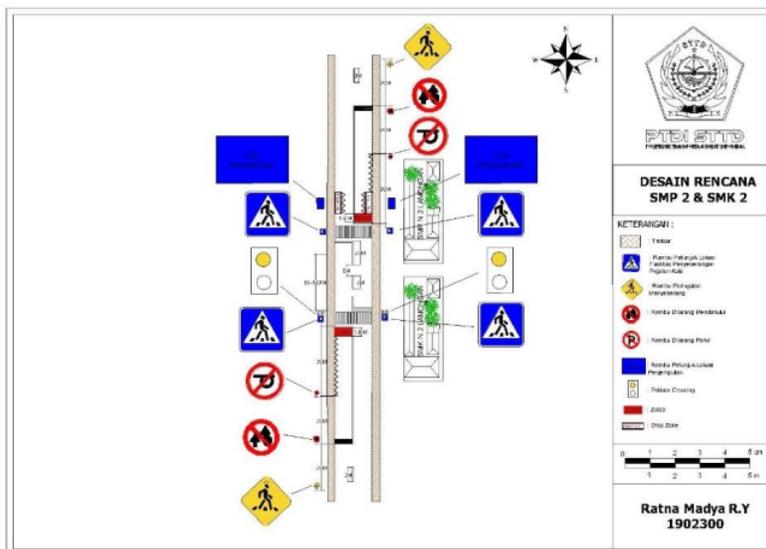


Gambar 4. Tampak Atas Desain Rencana SMAN 2 Lamongan



Gambar 5. Desain Rencana SMAN 2 Lamongan

4. Desain ZoSS SMPN 2 Lamongan dan SMKN 2 Lamongan

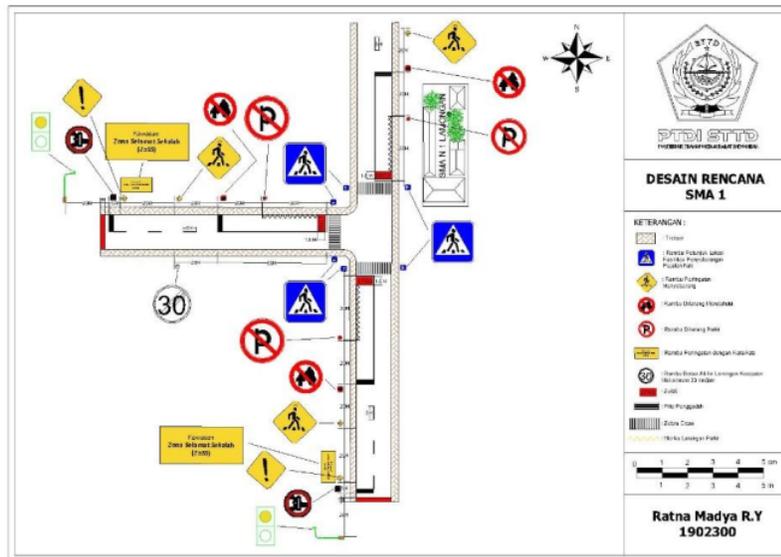


Gambar 6. Tampak Atas Desain Rencana SMPN 2 Lamongan dan SMKN 2 Lamongan



Gambar 7. Desain Rencana SMP Negeri 2 Lamongan dan SMK Negeri 2 Lamongan

5. Desain ZoSS SMAN 1 Lamongan



Gambar 8. Tampak Atas Desain Rencana SMA Negeri 1 Lamongan



Gambar 9. Desain Rencana SMA Negeri 1 Lamongan

2

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Veteran 1 Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Pendidikan yang merupakan daerah kajian mencakup 4 sekolah yaitu SMA Negeri 2 Lamongan, SMP Negeri 2 Lamongan, SMK Negeri 2 Lamongan, dan SMA Negeri 1 Lamongan. Untuk rute pejalan kaki telah tersedia trotoar namun hanya pada salah satu sisi jalan dan fasilitas penyeberangan berupa zebra cross di masing-masing sekolah, tidak terdapat jalur khusus untuk pesepeda, tidak ada rute tetap untuk angkutan umum, tidak tersedia fasilitas manajemen keselamatan saat memasuki kawasan sekolah berupa ZoSS beserta rambu dan markanya.
2. Perencanaan rute perjalanan pelajar menuju/kembali sekolah sesuai konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sebagai berikut :
 - a. Usulan pelebaran trotoar yaitu pada Jalan Veteran 1 sisi kiri dan Jalan Mendalan, sedangkan untuk fasilitas penyeberangan direkomendasikan dibuat pelican crossing.
 - b. Pada Jalan Veteran 1 untuk kebutuhan lajur sepeda masih belum dibutuhkan, di karenakan bahwa jumlah pengguna sepeda masih belum memenuhi standar untuk diterapkan lajur khusus untuk pengguna sepeda.
 - c. Tidak terdapat rute angkutan umum yang melewati Jalan Veteran 1, Sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai perencanaan trayek angkutan umum untuk anak sekolah yang melewati kawasan pendidikan Jalan Veteran 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan/atau pengembangan.

1. Orang tua serta keluarga yang selalu ada untuk mendukung, memotivasi, serta memberikan doa untuk kelancaran Pendidikan dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini dengan penuh kasih sayang;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT, Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Bapak Rachmat Sadili, S.Si.T., M.M., selaku ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta staf dan jajarannya;
4. Bapak Wisnu Handoko, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak membantu serta memberi bimbingan dan arahnya secara langsung terhadap penulisan jurnal penelitian ini dengan baik;
5. Bapak Drs. Aan Sunandar, MM selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu serta memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan jurnal penelitian ini dengan baik;
6. Dosen-dosen program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan;
7. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLI;
8. Rekan taruna/I Tim PKL Kabupaten Lamongan Program Studi Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLI;
9. Kepada semua pihak yang terlibat langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah berkenan memberikan banyak bantuannya dalam bentuk apapun sehingga jurnal penelitian ini terselesaikan.

REFERENSI

- _____. 2009. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan*.
- _____. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.
- _____. 2016. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah*.
- _____. 2018. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan*.
- _____. 1993. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 65 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.
- Direktur Jendral Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Perekayasa-an Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 38.
- Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 1997. *Highway Capacity Manual Project (HCM). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1 (I): 564*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*. no. 038: 1-54.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK. 3582/AJ.

403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. 2018.

Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. 2018. Jakarta.

Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan. 1992. Jakarta.

Tim PKL Kabupaten Lamongan. 2022. Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Lamongan dan Identifikasi Permasalahannya. PTDI – STTD: Bekasi.

Jurnal Ratna Final

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to ptdi-sttd Student Paper	7%
2	digilib.ptdisttd.net Internet Source	5%
3	ppid.dephub.go.id Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	ojs.balitbanghub.dephub.go.id Internet Source	1%
6	journal.itltrisakti.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

10	www.coursehero.com Internet Source	1 %
11	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
12	Firman Edigan, Suri Ramadhanana. "ANALISIS PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DI SDN 184 KOTA PEKANBARU", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2021 Publication	<1 %
13	docobook.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.polines.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
17	wasilah52.web.unej.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
19	www.bpmpplamongankab.info Internet Source	<1 %

20	id.scribd.com Internet Source	<1 %
21	Dwi Widiyanti. "PERENCANAAN DESAIN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PERKOTAAN DI KOTA MALANG", Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 2018 Publication	<1 %
22	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
23	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.uniba.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
27	es.scribd.com Internet Source	<1 %
28	dpmptsp.lamongankab.go.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Jurnal Ratna Final

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
